

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS III SEKOLAH DASAR

Siska Oktaviani

Universitas Widya Gama Mahakan Samarinda

siska@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesesuaian nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi (*content analysis*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2022. Penelitian ini menganalisis buku siswa kurikulum 2013 kelas III SD/MI semester 2 terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia revisi 2018 yang terdiri dari 4 tema. Penelitian ini berfokus pada kata/kalimat/paragraf yang mengandung nilai-nilai karakter sesuai dengan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam buku siswa. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan instrumen pendukung berupa pedoman analisis buku siswa. Proses penelitian ini dilakukan dalam teknik analisis data terdiri dari 3 tahap yaitu pereduksian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa buku siswa kurikulum 2013 kelas III sekolah dasar semester 2 revisi 2018 sudah memuat penguatan pendidikan karakter (PPK) walaupun dengan frekuensi kemunculan yang berbeda-beda di setiap tema. Berdasarkan hasil analisis pada semua tema, nilai karakter dengan frekuensi kemunculan tertinggi adalah nilai karakter nasionalis, kemudian nilai karakter gotong royong, lalu nilai karakter mandiri, selanjutnya nilai karakter integritas dan frekuensi nilai karakter dengan kemunculan terendah adalah nilai karakter religius.

Kata kunci: nilai karakter, buku siswa, kurikulum 2013

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the suitability of character values in class III student books of the 2013 elementary school curriculum. This research is a content analysis research. The research was conducted from May to July 2022. This study analyzed the 2013 curriculum student books for class III SD/MI semester 2 published by the Indonesian Ministry of Education and Culture, the 2018 revision, which consisted of 4 themes. This study focuses on words/sentences/paragraphs that contain character values according to PPK (Strengthening Character Education) in student books. The main instrument in this study was the researcher himself with supporting instruments in the form of student book analysis guidelines. The research process was carried out in data analysis techniques consisting of 3 stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study obtained information that the 2013 class III elementary school student book semester 2 revision of 2018 already contained strengthening character education (PPK) although with a different frequency of appearances in each theme. Based on the analysis of all themes, the character value with the highest occurrence frequency is the nationalist character value, then the mutual cooperation character value, then the independent character value, then the integrity character value and the lowest occurrence frequency character value is the religious character value.

Keywords: character values, student books, 2013 curriculum

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Indonesia mengalami pembaruan kurikulum dari masa ke masa. Sejarah kurikulum di Indonesia telah mengalami sebelas kali perubahan yaitu kurikulum 1947, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan 2013. Pembaruan kurikulum dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sekarang di Indonesia berlaku kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan beberapa kurikulum sebelumnya. Menurut (Apriani & Wangid, 2015) kurikulum 2013 memiliki ciri khas dengan metode pembelajaran tematik integratif, dimana pengintegrasian semua disiplin ilmu dengan pengalaman belajar yang berbasis pada aplikasi dan struktur dunia nyata. Menurut (Rusman, 2018) kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang pembelajarannya berorientasi pada ketercapaian tiga ranah hasil belajar yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan generasi emas

Indonesia di tahun 2045 yang akan dibekali berbagai kompetensi, antara lain literasi, 4C (*creative, critical thinking, communicative, collaborative*), HOTS (*High Order Thinking Skills*) dan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) yang dimana dalam PPK terdapat nilai karakter utama diantaranya religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Oleh karena itu, kurikulum 2013 dikenal sebagai kurikulum pendidikan karakter.

Karakter merupakan akhlak, budi pekerti ataupun jati diri individu yang dibentuk dari berbagai hasil nilai kebajikan yang digunakan dalam berfikir maupun melakukan tindakan (Mardiati, 2020). Karakter pada siswa dapat tumbuh secara internal jika terdapat motivasi dari berbagai latar belakang keluarga, masyarakat serta lingkup sekolah melalui penanaman pendidikan karakter. Menurut (Rahayuningtyas & Mustadi, 2018) siswa sekolah dasar perlu pendidikan karakter dengan tujuan yang baik bagi generasi bangsa.

Pendidikan karakter dengan mengutamakan

penanaman sikap dan perilaku siswa perlu diawali dengan keteladanan. Sehingga, di sekolah guru memiliki peran yang dominan dalam membantu dan membentuk karakter siswa di sekolah. Penanaman nilai karakter pada siswa juga membutuhkan fasilitas yang mendukung, salah satunya dapat dikembangkan melalui buku.

Buku merupakan salah satu sarana pendukung dalam mengembangkan karakter siswa. Buku digunakan sebagai panduan aktivitas kegiatan pembelajaran untuk memudahkan dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku berfungsi sebagai fasilitas yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa melalui nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Menurut (Hartono & Puspitaningrum, 2019) Buku pelajaran dapat berupa buku diktat yang sesuai pelajaran atau buku paket dari sekolah yang digunakan sebagai acuan untuk belajar.

Kurikulum 2013 menggunakan buku ajar yang terdiri dari buku guru dan buku siswa yang merupakan buku paket terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Buku guru berisi tentang kegiatan, media dan evaluasi pembelajaran, sedangkan buku siswa berisi pembelajaran secara umum serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan siswa. Oleh karena itu, buku siswa dapat dikatakan sebagai media untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa, karena buku teks yang berisi hal-hal positif, termasuk karakter yang baik akan turut serta mempengaruhi perkembangan ke arah yang positif dalam diri siswa (Mumpuni & Masruri, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas dengan analisis yang dilakukan bahwa pada buku siswa dapat mempengaruhi karakter siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesesuaian nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III kurikulum 2013 sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah penelitian yang pembahasannya mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau cetak (Mawarni, Kusbandrijo, & Putri, 2017). Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2022. Penelitian ini menganalisis buku siswa kurikulum 2013 kelas III SD/MI semester 2 terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia revisi 2018 yang terdiri dari 4 tema yang setiap tema terdiri atas 4 subtema yang di dalamnya terdapat 6 pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada kata/kalimat/paragraf yang mengandung nilai-nilai karakter sesuai dengan

PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam buku siswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan instrumen pendukung berupa pedoman analisis buku siswa. Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini karena berperan sebagai pengamat penuh mulai dari mengumpulkan data, menilai data, menganalisis data, menafsirkan data serta menarik kesimpulan. Proses penelitian ini dilakukan dalam tahap teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) bahwa teknik analisis data terdiri dari 3 tahap yaitu pereduksian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tahap reduksi data bertujuan meringkas dan memilah bacaan yang dirasa penting untuk memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Tahap penyajian data terdiri dari dua tahap, yaitu pengklasifikasian data serta pendeskripsian data. Pengklasifikasian data proses pemberian kode pada tiap nilai karakter berdasarkan PPK sebagai berikut, nilai karakter religius (NKR), nilai karakter nasionalis (NKN), nilai karakter mandiri (NKM), nilai karakter gotong royong (NKG) dan nilai karakter integritas (NKI). Selanjutnya, proses pendeskripsian data dengan menggunakan analisis komponen yakni pemahanan terhadap domain tertentu berdasarkan dengan fokus permasalahan serta variabel penelitian. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka tahap selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi sesuai dengan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian analisis nilai-nilai karakter pada buku siswa kurikulum 2013 kelas III sekolah dasar semester 2 revisi 2018 terdiri dari 4 tema dengan penjelasan nilai dan sub nilai karakter sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai dan Sub Nilai PPK pada Buku Siswa Kelas III Semester 2

Tema	Judul Tema	Nilai PPK	Sub Nilai PPK
5	Cuaca	Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas	Religius: cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian,

			percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.
6	Energi dan Perubahannya		Nasionalis: sikap apresiasi terhadap budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, menerima kemajemukan, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.
7	Perkembangan Teknologi		Mandiri: etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
8	Praja Muda Karana		Gotong Royong: menghargai sesama, bekerja sama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong,

			memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.
			Integritas: sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran, memiliki sikap kejujuran, keteladanan, kesantunan, dan cinta pada kebenaran.

Frekuensi kemunculan kalimat-kalimat yang mengandung nilai karakter berdasarkan PPK memiliki jumlah yang berbeda-beda disetiap tema adapun data frekuensinya sebagai berikut:

1. Tema 5. Cuaca

Hasil analisis nilai utama PPK pada buku siswa kelas III tema 5 cuaca memiliki frekuensi kemunculan pada kata/kalimat/paragraf sebanyak 61 kali. Kemunculan ini didominasi oleh nilai karakter gotong royong sebanyak 23 kali, nilai karakter nasionalis sebanyak 22 kali, kemudian nilai karakter mandiri sebanyak 8 kali, nilai karakter integritas sebanyak 7 kali dan nilai karakter religius 1 kali kemunculan.

Nilai karakter yang mendominasi pada tema 5 adalah gotong royong, hal ini sesuai karena pembahasan pada tema ini seputar cuaca yang ada di Indonesia, serta perubahan cuaca yang berdampak pada kehidupan manusia hingga menimbulkan berbagai bencana alam. Adanya bencana alam, maka nilai karakter gotong royong yang mencerminkan sikap kerja sama, tolong menolong, musyawarah serta empati dan solidaritas, siswa pelajari pada buku siswa tema 5 cuaca ini. Menurut (Irfan, 2016) nilai karakter gotong royong mulai menghilang

dari masyarakat disebabkan arus globalisasi, sehingga dengan adanya PPK gotong royong pada buku siswa, membantu siswa mengenal gotong royong dan diharapkan nilai karakter gotong royong bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tema 5 ini nilai karakter yang minim sekali muncul adalah nilai karakter religius, yang hanya terlihat pada kalimat "Kita harus mensyukuri karunia Tuhan untuk hal ini. Kita memiliki beragam suku bangsa. Kita juga memiliki beragam budaya. Kita pun memiliki beragam jenis makanan dan minuman", kalimat tersebut menjelaskan rasa bersyukur terhadap karunia Tuhan atas ragam suku, budaya, makanan dan minuman. Menurut (Pendidikan Nasional, 2010) nilai karakter religius adalah sikap patuh menjalankan ajaran agama yang dianut serta memiliki sikap toleran dan hidup rukun dengan penganut agama lain. Akan tetapi, hasil analisis pada tema ini tidak ditemukan kata/kalimat/paragraf yang mengarah pada nilai karakter religius yang dimaksud di atas.

2. Tema 6. Energi dan Perubahannya

Hasil analisis nilai utama PPK pada buku siswa kelas III tema 6 energi dan perubahannya memiliki frekuensi kemunculan pada kata/kalimat/paragraf sebanyak 44 kali. Kemunculan ini didominasi oleh nilai karakter nasionalis sebanyak masing 12 kali, nilai karakter integritas sebanyak masing 11 kali, kemudian nilai karakter mandiri sebanyak 9 kali, nilai karakter religius sebanyak 8 kali dan nilai karakter gotong royong sebanyak 3 kali kemunculan.

Nilai karakter yang mendominasi pada tema 6 adalah nasionalis. Menurut (Sari, 2017) nasionalis adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat dengan kepedulian, kesetiaan dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Nilai karakter nasionalis yang digambarkan pada tema 6 ini hanya memuat sub nilai menjaga lingkungan, sedangkan untuk sub nilai yang lain seperti rela berkorban, menerima kemajemukan serta cinta tanah air belum termuat dalam tema ini.

3. Tema 7. Perkembangan Teknologi

Hasil analisis nilai utama PPK pada buku siswa kelas III tema 7 perkembangan teknologi memiliki frekuensi kemunculan pada kata/kalimat/paragraf sebanyak 49 kali. Kemunculan ini didominasi oleh nilai karakter nasionalis sebanyak 15 kali,

kemudian nilai karakter gotong royong 11 kali, nilai karakter mandiri sebanyak 8 kali, nilai karakter religius sebanyak 8 kali dan nilai karakter integritas sebanyak 5 kali kemunculan.

Sama seperti tema 6, pada tema 7 ini nilai karakter yang mendominasi adalah nasionalis, hanya saja nilai karakter nasionalis yang digambarkan pada tema 7 ini memuat sub nilai menerima kemajemukan dan cinta tanah air, sedangkan sub nilai menjaga lingkungan tidak termuat dalam tema ini.

Nilai karakter integritas menjadi nilai karakter yang minim muncul pada tema ini. Integritas adalah nilai yang mendasari untuk berpikir, bersikap dan berperilaku amanah dalam kehidupan sosial (Anshori, 2017). Nilai karakter integritas dalam tema ini digambarkan dengan sub nilai tanggung jawab dan kesantunan.

4. Tema 8. Praja Muda Karana

Hasil analisis nilai utama PPK pada buku siswa kelas III tema 8 praja muda karana memiliki frekuensi kemunculan pada kata/kalimat/paragraf sebanyak 67 kali. Kemunculan ini didominasi oleh nilai karakter nasionalis sebanyak 22 kali, kemudian nilai karakter gotong royong sebanyak 14 kali, nilai karakter mandiri sebanyak 13 kali, nilai karakter integritas sebanyak 12 kali dan nilai karakter religius 6 kali kemunculan.

Nilai karakter nasionalis yang digambarkan pada tema 8 ini memuat sub nilai cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, serta menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

Hasil analisis nilai-nilai PPK pada buku siswa kelas III semester 2 revisi 2018 yang terdiri dari 4 tema, diperoleh informasi bahwa nilai karakter nasionalis yang mendominasi kemunculan, kemudian nilai karakter gotong royong, lalu nilai karakter mandiri, selanjutnya nilai karakter integritas dan yang paling minim kemunculannya adalah nilai karakter religius.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa analisis nilai-nilai karakter pada buku siswa kurikulum 2013 kelas III sekolah dasar semester 2 revisi 2018 sudah memuat penguatan pendidikan karakter (PPK) walaupun dengan frekuensi kemunculan yang berbeda-beda di setiap tema. Berdasarkan hasil analisis pada semua tema, nilai karakter dengan frekuensi kemunculan tertinggi adalah nilai

karakter nasionalis, kemudian nilai karakter gotong royong, lalu nilai karakter mandiri, selanjutnya nilai karakter integritas dan frekuensi nilai karakter dengan kemunculan terendah adalah nilai karakter religius.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, I. (2017). Penguatan pendidikan karakter di madrasah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 63–74.
- Apriani, A.-N., & Wangid, M. N. (2015). Pengaruh SSP tematik-integratif terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 12–25.
- Hartono, W., & Puspitaningrum, D. A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI-IIS SMA Negeri 1 Prajekan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 25–30.
- Irfan, M. (2016). Crowdfunding sebagai pemaknaan energi gotong royong terbarukan. *Share: Social Work Journal*, 6(1).
- Mardiati, Y. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan SD: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: LaksBank.PressIndo.
- Mawarni, A. D., Kusbandrijo, B., & Putri, S. A. R. (2017). Analisis Isi pada Artikel Romansa di Zetizen. Com (Studi Analisis Isi Artikel Romansa pada Web Zetizen Periode 1 Oktober-30 November 2016). *Representamen*, 3(01).
- Mumpuni, A., & Masruri, M. S. (2016). Muatan nilai-nilai karakter pada buku teks kurikulum 2013 pegangan guru dan pegangan siswa kelas II. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).
- Pendidikan Nasional, K. (2010). *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Rahayuningtyas, D. I., & Mustadi, A. (2018). Analisis muatan nilai karakter pada buku ajar kurikulum 2013 pegangan guru dan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2).
- Rusman. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, I. K. S. I. P. (2017). Analisis karakter nasionalisme pada buku teks kurikulum 2013 edisi revisi 2016 kelas I SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, 4(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.